

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan zaman menuntut manusia menjadi lebih baik dari sebelumnya atau sebaliknya, hanya melalui pendidikan seseorang dapat mencapai kualitas yang lebih baik dari sebelumnya. Pendidikan terkadang mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik, seperti penerapan demokrasi pendidikan dalam pembelajaran, dimana mempunyai gagasan untuk memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat, untuk menyatakan keberatan dan persamaan kesempatan tanpa perbedaan berdasarkan kebangsaan, ras dan kelas.

Indonesia adalah salah satu negara yang menjunjung tinggi demokrasi. Demokrasi yang saat ini dipahami di Indonesia merupakan bagian dari pengaruh konsep demokrasi modern. Negara yang menganut sistem demokrasi diselenggarakan berdasarkan kehendak dan kemauan rakyat mayoritas dan juga tidak mengesampingkan kaum minoritas. Demokrasi yang diterapkan di Indonesia berbeda dengan demokrasi yang diterapkan di negara lain. Demokrasi yang dianut di negeri ini (demokrasi Pancasila) berbeda dengan demokrasi liberal Barat dalam tata cara pelaksanaannya. Hal ini bukan berarti meniadakan demokrasi, sepanjang esensi demokrasi tercermin dalam desain dan implementasinya (Widodo, Anwari, & Maryanto, 2015, p. 110).

Sejak dahulu sampai sekarang Indonesia selalu menerapkan demokrasi. Guna demokrasi terus di junjung tinggi, dibutuhkannya penanaman sikap demokrasi sejak dini yang bisa dimulai dari pendidikan. Pendidikan adalah penciptaan suasana dan proses belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan menunjukkan kekuatan spiritual, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan, yang merupakan upaya sadar dan disengaja (Kurniawan, 2015, p. 42).

Sekolah berperan besar dalam menanamkan sikap demokrasi, salah satunya pada tingkat sekolah dasar karena sebagai pondasi awal yang dibangun sejak dini pada siswa, pada usia sekolah dasar siswa akan lebih mudah dibentuk dan diarahkan. Pembelajaran yang diterapkan di sekolah dasar meliputi enam mata pelajaran pokok antara lain yaitu bahasa Indonesia, matematika, seni budaya dan prakarya (SBdp), pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK), pendidikan ilmu alam dan sosial (IPAS), dan pendidikan kewarganegaraan (PKn).

Pembelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang sangat unik karena mata pelajaran PKn adalah salah satu bidang yang sebagian besar mempelajari tentang karakter dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar dimaksudkan sebagai proses pembelajaran aspiratif yang bertujuan untuk membantu siswa belajar dengan baik dan mengembangkan karakter bangsa, yang berujung pada Pancasila yang membawa demokrasi ke dalam kehidupan warga negara dan dalam kehidupan berbangsa.

untuk menciptakan masyarakat berdasarkan Konstitusi dan norma lainnya (Susanto, 2019, p. 231).

Pendidikan kewarganegaraan harus dimulai sejak sekolah dasar, karena anak-anak pada usia ini sudah haus akan ilmu pengetahuan. Sangat penting dan relevan untuk menyampaikan wawasan dan konsep dasar Indonesia tentang perilaku demokrasi secara benar dan tepat sasaran. Berbuat salah akan mempengaruhi pola pikir dan perilaku seseorang yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat berikutnya tentang kehidupan di masyarakat.

Pentingnya pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar adalah untuk mengembangkan warga negara yang baik, warga negara yang mengetahui, menginginkan, dan sadar akan hak dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, kita berharap ke depan kita akan menjadi negara yang kompeten, cerdas, dan berakhlak mulia serta mampu mengikuti kemajuan teknologi modern (Susanto, 2019).

Pendidikan karakter demokratis merupakan salah satu karakter yang patut diterapkan di sekolah. Sikap demokratis adalah kepribadian seseorang yang mendorong peserta didik untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam demokrasi (Ayun, 2016).

Pembelajaran demokratis dicirikan dengan adanya kelas yang demokratis juga dimana setiap individu bisa mengembangkan diri dengan nyaman dan aman serta merasa diterima oleh temannya yang lain. Artinya pembelajaran demokrasi membentuk perilaku siswa menjadi sikap demokratis (Rodiyana, 2019, p. 9).

Namun, sangat disayangkan pada mata pelajaran PKn yang mengajarkan sikap demokratis pada siswa kurang diminati dan dikaji dalam dunia pendidikan dan belum maksimal, karena penyajian materi pada lembaga pendidikan formal kurang menyentuh pada aspek afektif, justru lebih bersifat kognitif dan psikomotorik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru kelas IV yang bernama Teo Pitra, S.Pd di SD Negeri 1 Mulak Ulu, yang mengatakan bahwa permasalahan-permasalahan yang masih sering terjadi pada saat kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa Sekolah Dasar di dalam kelas seperti kesadaran akan perbedaan terhadap sesama siswa masih kurang, selama proses pembelajaran siswa belum bebas untuk berpendapat, toleransi antar siswa yang masih rendah, dan rasa percaya diri siswa yang masih kurang.

Permasalahan di atas yang diangkat dan didukung oleh penelitian yang relevan seperti penelitian Puspitasari, W. D. (2016). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan sikap dan perilaku demokrasi siswa, yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa, membantu siswa memperoleh kesadaran demokrasi dengan permainan di dalam kelas, guru harus membimbing siswa dalam kegiatan sosial, memunculkan beberapa ide yang variatif, mengembangkan kesadaran demokratis siswa dan pembentukan lingkungan yang demokratis.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Ayu, M., M. Idris, & Dedy, A. (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk menanamkan sikap demokratis di sekolah dasar inklusi adalah diskusi kelompok, pembelajaran investigasi kelompok, memberikan kebebasan, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, dan menjamin rasa aman.

Dari hasil observasi peneliti terkait dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung pada kelas IV di SD Negeri 1 Mulak Ulu dan yang didukung oleh penelitian yang sudah relevan, maka peneliti akan mendeskripsikan sikap demokratis dalam pembelajaran PKn sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul “IMPLEMENTASI SIKAP DEMOKRASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN PKN KELAS IV SEKOLAH DASAR”.

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

- a. Fokus penelitian merupakan aspek yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas maka fokus penelitian ini adalah sikap demokrasi dalam pembelajaran PKn kelas IV sekolah dasar.
- b. Sub fokus penelitian ini adalah mengimplementasikan sikap demokratis dalam pembelajaran PKn kelas IV sekolah dasar dan kurikulum yang digunakan disekolah ini masih kurikulum 13.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengimplementasi sikap demokrasi dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas IV sekolah dasar”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi sikap demokratis dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas IV sekolah dasar.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, adapun kegunaannya ialah memberikan masukan dan informasi kepada orang tua dan guru, perlunya perhatian tentang penanaman sikap sosial melalui pembelajaran PKn, dan tersedianya kajian keilmuan tentang pembelajaran sikap demokratis dalam pembelajaran PKn di kelas IV SD Negeri 1 Mulak Ulu.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil kajian ini diharapkan bisa digunakan :

1. Bagi siswa

Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang sikap demokratis dalam pembelajaran PKn

2. Bagi guru

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan guru tentang cara pengimplementasian sikap demokrasi dalam pembelajaran PKn.

3. Bagi sekolah

Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan saran untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn di sekolah dasar. Serta memberikan arahan yang baik dalam melakukan proses pembelajaran sehingga menjadikan pendidikan yang berkualitas dan juga dapat memberikan peningkatan kualitas kegiatan belajar dan mutu sekolah untuk memotivasi belajar siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk mengetahui informasi baru mengenai implementasi sikap demokratis dan sebagai referensi penelitian lanjutan tentang sikap demokratis dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar.